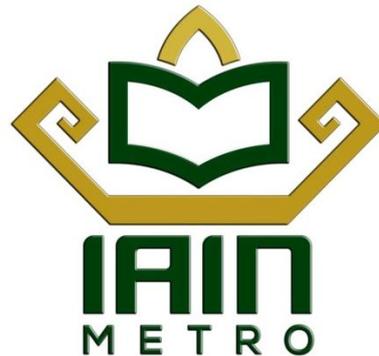


# **SKRIPSI**

## **PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

**SYAMSIATUL FADILAH  
NPM. 14120705**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA  
DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SYAMSIATUL FADILAH**  
NPM. 14120705

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H / 2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan  
Saudari Syamsiatul Fadilah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **SYAMSIATUL FADILAH**  
NPM : 14120705  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : **PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Metro, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si  
NIP. 19760222 200003 1 003

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I  
NIP.19720210 200701 1 034

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : **SYAMSIATUL FADILAH**

NPM : 14120705

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

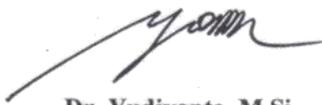
## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP.19720210 200701 1 034

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI



**Nurhidayah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email:  
[iaimetro@metrouniv.lac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.lac.id), website

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-2328/In-28.1/D/PP.00-9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: SYAMSIATUL FADILAH, NPM. 14120705, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/12 Juli 2019.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I  
Penguji II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I  
Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. [Signature] Akla, M.Pd

008 200003 2 005

PENGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA  
DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

ABSTRAK

Oleh:  
SYAMSIATUL FADILAH

Berhasil atau tidak suatu pendidikan salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan serta hasil belajar anak didiknya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, perlu suatu metode dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya ialah metode *drill* (latihan). Metode *drill* adalah suatu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai siswa memiliki ketangkasan yang diharapkan. Permasalahan pada penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode *drill* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 20 siswa dengan perincian laki-laki 8 siswa dan perempuan 12 siswa. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari metode *drill*. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing-masing 2 pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran ( $2 \times 45$  menit). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* mampu meningkatkan hasil belajar siswa siswa Kelas III SDN 2 Pujodadi tahun 2018/2019 dengan nilai post test siklus I rata-rata sebesar 65 dan siklus II sebesar 75. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 55% dan pada siklus II sebesar 85% atau mengalami peningkatan 30%. Hasil belajar siswa memenuhi KKM  $\geq 65$  mencapai 85% di akhir siklus telah melampaui indikator yang ditentukan, yaitu 75%.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAMSIATUL FADILAH  
NPM : 14120705  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019  
Yang Menyatakan,



  
**Syamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى  
رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Insyiraah: 5-8

## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Ayahanda Ismail dan Ibunda Semiyati yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku
2. Kakakku tersayang Ariyanto dan Ely Herawati yang senantiasa menanti keberhasilanku serta dukungannya.
3. Suamiku Andi Fathur Rohman dan Anakku Daniyal Kevan Zyhair, yang selalu menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 khususnya Jurusan PGMI yang selalu memberikan semangat.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah beserta staff pengajar di SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2019.  
Penulis,

  
**Syamsiatul Hadilah**  
NPM. 14120705

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Hasil Belajar .....	12
1. Pengertian Hasil Belajar .....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
3. Indikator-indikator Hasil Belajar.....	15
4. Kriteria Hasil Belajar.....	18
B. Metode <i>Drill</i> .....	19
1. Pengertian Metode <i>Drill</i> .....	19
2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Metode <i>Drill</i> .....	20

3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode <i>Drill</i> .....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan dari Metode <i>Drill</i> .....	22
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	23
1. Pengertian IPA .....	23
2. Fungsi dan Tujuan IPA .....	25
3. Pembelajaran IPA .....	26
4. Sub Bahasan Materi .....	27
D. Hipotesis Tindakan .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	31
B. Setting Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	43
H. Indikator Keberhasilan .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
1. Identitas Sekolah .....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	45
3. Data Guru .....	47
4. Data Siswa .....	48
5. Sarana dan Prasarana .....	48
6. Struktur Organisasi SDN 2 Pujodadi .....	49
7. Denah Lokasi SDN 2 Pujodadi .....	50
B. Hasil Penelitian .....	51
1. Pelaksanaan Siklus I .....	51
2. Pelaksanaan Siklus II .....	62

C. Pembahasan.....	72
1. Analisis Hasil Belajar Siswa .....	72
2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Resitasi.....	74
<b>BAB V    PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai Ulangan Harian IPA Kelas III SDN 02 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	5
3.1 Langkah- langkah Metode Drill.....	36
3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i> .....	41
3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes .....	42
4.1 Keadaan Guru SDN 2 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019.....	47
4.2 Jumlah Siswa di SDN 2 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019.....	48
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Pujodadi.....	48
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Drill Siklus I .....	57
4.5 Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus I.....	59
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Drill Siklus II.....	67
4.7 Hasil Tes Hasil belajar Siswa Siklus II .....	69
4.8 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto.....	35
4.1 Struktur Organisasi SDN 2 Pujodadi.....	49
4.2 Denah Lokasi SDN 2 Pujodadi.....	50
4.3 Observer Mempraktikkan Membuat Kincir Angin.....	54
4.4 Observer Mempraktikkan Membuat Kincir Air .....	56
4.5 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan metode Drill Siklus I.....	59
4.6 Grafik Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	60
4.7 Observer Menjelaskan Materi .....	65
4.8 Observer dibantu Guru Kelas Membagikan Soal Kepada Siswa .....	67
4.9 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan Metode Drill Siklus II.....	70
4.10 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	71
4.11 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I ke II .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I
4. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
6. Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
14. Foto-foto Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bagian yang penting dari suatu negara. Semua orang mulai dari tingkat terendah sampai teratas pasti akan memikirkan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan YME, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan, serta cinta tanah air agar dapat menciptakan manusia pembangun yang mampu membangun dirinya sendiri, dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup>

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para siswa dan generasi penerus bangsa. Guna mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang

---

<sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h. 11

pendidikan.<sup>2</sup> Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu. Ilmu yang di dapatkan juga bermacam-macam. Selain belajar, ada pula yang dinamakan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.<sup>3</sup>

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Pada proses pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat secara langsung.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 63.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 34-35

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>5</sup>

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Pada sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.<sup>6</sup>

Berhasil atau tidak suatu pendidikan salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan serta hasil belajar siswanya. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Supaya siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria yang diharapkan.

Penggunaan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Metode dalam proses belajar mengajar

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 30

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3-

merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengimplementasikannya dengan tepat.<sup>7</sup>

Salah satu mata pelajaran yang perlu menggunakan sebuah metode dalam pembelajarannya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA.<sup>8</sup>

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Anggapan ini mengakibatkan beberapa siswa menjadi malas dalam belajar IPA, sehingga beberapa siswa masih enggan untuk ikut serta aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Selama ini guru sudah menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar, namun dalam

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar.*, h. 48

<sup>8</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metdologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26

penerapannya masih belum maksimal, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dapat diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran IPA sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA siswa di sekolah. Hal dapat dilihat dari data hasil Ulangan Harian pada mata pelajaran IPA kelas III SDN 02 Pujodadi masih banyak yang belum tuntas, seperti yang diterangkan pada Tabel 1.1. berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Ulangan Harian IPA Kelas III SDN 02 Pujodadi**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 65$	Tuntas	8	40%
2.	$< 65$	Belum Tuntas	12	60%
Jumlah			20	100%

Sumber: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester Ganjil SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019<sup>9</sup>

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar IPA siswa Kelas III masih banyak yang belum tuntas. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 8 siswa atau hanya 40% sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau 60% dari 20 siswa. Hasil ini belum sesuai yang diharapkan oleh guru mata pelajaran IPA di kelas tersebut yang menargetkan 75% siswa tuntas dengan nilai lebih dari atau sama dengan 65.

---

<sup>9</sup> Observasi di SD Negeri 2 Pujodadi, pada tanggal 24 – 25 Mei 2018

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

1. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang salah satunya adalah metode pembelajaran.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, perlu suatu metode dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya ialah metode *drill* (latihan). Metode *drill* adalah suatu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai siswa memiliki ketangkasan yang diharapkan. Metode *drill* merupakan salah satu bentuk dari berbagai macam metode yang banyak digunakan oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.<sup>11</sup>

Penggunaan metode *drill* dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h. 144

<sup>11</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 179

<sup>12</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 55

Penggunaan metode *drill* diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dapat meningkat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, namun dalam penerapannya masih belum maksimal.
2. Rendahnya hasil belajar IPA siswa.
3. Siswa masih memandang mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari.
4. Proses pembelajaran IPA masih berlangsung satu arah .

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada rendahnya hasil belajar siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan metode *drill* pada mata pelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

- c. Mengetahui metode *drill* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemikiran semua pihak antara lain:

1. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPA melalui metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA.
3. Sebagai bahan informasi bagi guru/ pendidik dalam menambah, memperkaya dan menerapkan metode *drill* yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Siswa SDN 02 Pujodadi semakin termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran IPA.

## F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Karya Siti Mukromah yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Perkalian Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa setelah diadakan PTK, hasil belajar matematika materi perkalian melalui metode *drill* pada siswa kelas II mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai pada kondisi awal sebelum diadakan PTK nilai rata-rata adalah 60, sedangkan setelah siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 71,17. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata mencapai 82,35.<sup>13</sup>
2. Penelitian Karya Shinta Dwi Cahyaning Ati yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Jantiganggong 2 Perak Jombang”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN Jantiganggong 2 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan pada hasil *pre test* pada sebelum diadakannya penelitian, siklus I pertemuan ke- 1 dan ke-2 serta siklus II yang persentasenya mulai dan 17%, 50%, 66,67% sampai 100%.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Siti Mukromah, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Perkalian Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II Mi Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”, dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1530/2/Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V%2C%20Daftar%20Pustaka.pdf>, diakses pada tanggal 31 Juli 2018

<sup>14</sup> Shinta Dwi Cahyaning Ati, “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Jantiganggong 2 Perak Jombang”, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/5429/1/11140041.pdf>, diakses pada tanggal 31 Juli 2018

Berdasarkan penelitian relevan di atas, persamaan beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti susun yaitu sama-sama penggunaan metode *drill*. Sedangkan, yang membedakan skripsi peneliti dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu objek penelitian yang akan peneliti teliti yakni siswa pada tingkat sekolah dasar kelas III, sedangkan kedua penelitian di atas bukan pada kelas III. Variabel terikatnya pun berbeda. pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa hasil belajar IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>2</sup>

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Pada sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 3

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 30

pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan.

Hasil belajar tentunya diperoleh melalui proses belajar. Dalam Islam, belajar merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam menuntut ilmu, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas, maka jelaslah bahwa menuntut ilmu adalah merupakan perintah langsung dari Allah, karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah beberapa derajat.

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3-

4.

<sup>4</sup> Q.S. Al-Mujadillah: 11

Kedudukan orang yang menuntut ilmu harus mampu menjadi pengingat bagi orang yang tidak tahu serta mampu menjaga diri dari hal-hal yang bisa menjerumuskan ke dalam lembah kenistaan.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
  - 1) Faktor jasmaniah
  - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
  - 1) Faktor keluarga
  - 2) Faktor sekolah
  - 3) Faktor masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
  - 1) Aspek fisiologis
  - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
  - 1) Faktor lingkungan sosial
  - 2) Faktor lingkungan nonsosial<sup>6</sup>

---

h. 3 <sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 132.

Masih menurut Muhibbin Syah, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

### **3. Indikator-indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

#### **a. Aspek kognitif**

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- (1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 144

- (2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- (3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- (4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- (5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- (6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.<sup>8</sup>

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5

---

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 202-203

kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.<sup>9</sup>

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.<sup>10</sup>

Pada proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Nana Sudjana, indikator hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 205

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 206

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 62.

#### 4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”<sup>12</sup>

Dalam pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”<sup>13</sup> Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. 80-100 = Sangat baik
- b. 70-79 = Baik
- c. 60-69 = Cukup
- d. 50-59 = Kurang
- e. 0-49 = Gagal<sup>14</sup>

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dipahami bahwa jika siswa memperoleh nilai 80-100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60-69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50-59 dikatakan kurang, 0-49 dikatakan gagal.

---

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 109

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013), h. 35

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), h 114

## B. Metode *Drill*

### 1. Pengertian Metode *Drill*

Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan metode *drill* sebagai berikut:

Metode *drill* disebut juga metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.<sup>15</sup>

Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.<sup>16</sup>

Metode *drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode *drill* dapat diartikan sebagai suatu kegiatan melakukan hal yang sama, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu agar seseorang memperoleh suatu keterampilan ketangkasan, ketepatan, dan kesempatan.

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.95

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 214

<sup>17</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 55

Mengenai metode pembelajaran, dalam Al-Qur'an dijelaskan sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*<sup>18</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga orientasi guru akan berubah menjadi orientasi murid. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.

## 2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Metode *Drill*

Metode *drill* / latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Memiliki ketrampilan moroeis/gerak, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah, tanda baca, dll.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dll.

<sup>18</sup> Q.S. An-Nahl: 125

- d. Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka siswa akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya.
- e. Pengetahuan siswa akan bertambah dari berbagai segi dan siswa tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.<sup>19</sup>

Pengajaran yang diberikan melalui metode *drill* dengan baik selalu memberikan manfaat atau menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Siswa itu akan dapat mempergunakan daya berpikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka siswa akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya. Ini berarti daya berpikir bertambah.
- b. Pengetahuan siswa bertambah dari berbagai segi, dan siswa tersebut akan memperoleh paham yang lebih baik dan lebih mendalam. Guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam proses belajar-mengajar. Salah satu cara ialah mengukur kemajuan tersebut melalui ulangan atau (tes) tertulis atau lisan.<sup>20</sup>

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Drill*

Menurut Zakiah Daradjat, langkah-langkah pembelajaran metode *drill* yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya bersikap diagnostik:
  - 1) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna
  - 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
  - 3) Respon yang harus diperkuat
  - 4) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan control.
- c. Masa latihan yang relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan

---

<sup>19</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 174-175

<sup>20</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 302-303

- d. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan
- e. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
  - 1) Sebelum melaksanakan, siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan
  - 2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
  - 3) Siswa perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- f. Latihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berfikir.<sup>21</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan dari Metode *Drill*

##### a. Kelebihan Metode *Drill*

Kelebihan metode *drill* antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik ,seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olahraga.
- 2) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
- 3) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta dan sebagainya.
- 4) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- 5) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 6) Pembentukan kebiasaa-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.<sup>22</sup>

##### b. Kekurangan Metode *Drill* (Latihan)

Kekurangan metode *drill* antara lain sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 304

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar*, h.108

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- 4) Membentuk kebiasaan kaku, karena bersifat otomatis.
- 5) Dapat menimbulkan verbalisme.<sup>23</sup>

Sedangkan usaha untuk mengatasi kekurangan metode *drill* yaitu sebagai berikut:

- 1) Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan grafik, kesenian dsb.
- 2) Sebelum latihan dimulai, pelajar hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai.
- 3) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Kalau pada latihan pertama, pelajar tidak berhasil, maka guru harus mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.
- 4) Latihan harus menarik minat dan menyenangkan serta menjauhkan dari hal-hal yang bersifat keterpaksaan.
- 5) Sifat latihan, yang pertama bersifat ketepatan kemudian kecepatan, yang keduanya harus dimiliki oleh siswa.<sup>24</sup>

## C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

### 1. Pengertian IPA

Pada sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang harus disampaikan kepada seluruh siswa. Adapun salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Wahyana yang dikutip oleh Trianto mengatakan bahwa IPA

---

<sup>23</sup> *Ibid*

<sup>24</sup> *Ibid*

adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.<sup>25</sup>

IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk sains dan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.<sup>26</sup>

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/Astrofisika, dan Geologi.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang dan merupakan suatu produk, proses dan aplikasi.

Salah satu fakta tentang ilmu pengetahuan alam semesta dinyatakan dalam Al-Qur'an adalah bahwa langit terdiri atas tujuh lapisan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta; Bumi Aksara; 2010) h. 136

<sup>26</sup> Trianto, *Model Pembelajaran*., h. 137

<sup>27</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metdologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 22

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ  
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>28</sup>

Kata “langit”, yang kerap kali muncul di banyak ayat dalam Al Qur’an, digunakan untuk mengacu pada “langit” bumi dan juga keseluruhan alam semesta. Dengan makna kata seperti ini, terlihat bahwa langit bumi atau atmosfer terdiri dari tujuh lapisan. Saat ini benar-benar diketahui bahwa atmosfer bumi terdiri atas lapisan-lapisan yang berbeda yang saling bertumpukan. Lebih dari itu, persis sebagaimana dinyatakan dalam Al Qur’an, atmosfer terdiri atas tujuh lapisan. Para ilmuwan menemukan bahwa atmosfer terdiri dari beberapa lapisan. Lapisan-lapisan tersebut berbeda dalam ciri-ciri fisik, seperti tekanan dan jenis gasnya.<sup>29</sup>

## 2. Fungsi dan Tujuan IPA

Sebagai suatu ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam proses pembelajaran, pastilah harus memiliki suatu fungsi dan tujuan. Begitupun dengan Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan kepada siswa pada sekolah dasar hendaknya memiliki fungsi dan tujuan tersendiri.

<sup>28</sup> QS. Al Baqarah: 29

<sup>29</sup> <http://mujahidah213.blogspot.com/2015/03/fakta-ilmiah-kebenaran-al-quran-dalam.html>, diakses pada tanggal 11 Februari 2019.

Secara khusus fungsi dan tujuan IPA berdasarkan antara lain sebagai berikut :

- a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah
- c. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi
- d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi.<sup>30</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat IPA semata-mata tidaklah pada dimensi pengetahuan, tetapi lebih menekankan hubungan alam semesta dengan kekuatan Tuhan yang Maha Esa yang akan menjadikan manusia yang peduli akan alam ini. Oleh karenanya pembelajaran IPA dianggap penting untuk disampaikan.

### **3. Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluaran pembelajaran.<sup>31</sup>

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA

---

<sup>30</sup> Trianto, *Model Pembelajaran.*, h. 138

<sup>31</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metdologi Pembelajaran.*, h. 26

terdiri dari atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.<sup>32</sup>

#### **4. Sub Bahasan Materi**

##### **a. Standar Kompetensi**

Menerapkan konsep energi gerak

##### **b. Kompetensi Dasar**

Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

##### **c. Materi Pembelajaran**

###### **Menerapkan Konsep Energi Gerak**

- 1) Karya yang menunjukkan bahwa air dan angin menghasilkan energi gerak

Telah diketahui bersama bahwa air dan angin menghasilkan energi gerak. Kemampuan yang besar dari air dan angin untuk menggerakkan ini dimanfaatkan manusia sejak ribuan tahun lalu. Salah satu pemanfaatannya adalah dengan menggunakan kincir.

- a) Kincir angin

Kincir angin adalah kincir yang digerakkan oleh angin. Tiupan angin mengakibatkan kincir angin berputar. Bentuk kincir angin mempengaruhi gerakan kincir angin. Demikian pula bahan yang lebih baku, tetapi ringan membuat putaran kincir semakin kencang.

---

<sup>32</sup> *Ibid*

Pemanfaatan angin dengan menggunakan kincir angin telah lama digunakan manusia sejak zaman dahulu. Kini, alat yang mirip kincir angin yang disebut turbin, digunakan untuk membangkitkan listrik.<sup>33</sup>

b) Kincir air.

Kincir air adalah kincir yang digerakkan oleh air. Terjangan air mengakibatkan kincir air berputar. Semakin deras aliran air, semakin kencang putaran kincir. Kincir air dimanfaatkan petani untuk mengairi sawahnya. Kincir air digerakkan oleh air sungai yang deras. Pada roda kincir dipasang wadah-wadah yang dapat membawa air. Air dibawa berputar ke atas dan dapat tertuang ke saluran pengairan. Sawah pun dapat terairi meski letaknya lebih tinggi daripada sungai.

Kincir air besar dapat mengubah energi air menjadi energi listrik. Kincir air ini dihubungkan dengan suatu alat yang gerakannya dapat menimbulkan listrik. Alat yang dapat menimbulkan energi listrik disebut generator.<sup>34</sup>

2) Hemat Energi

Air dan angin merupakan sumber energi yang tidak ada habisnya. Pemanfaatan energi gerak air dan angin juga merupakan salah satu cara penghematan energi. Contohnya upaya pengairan

---

<sup>33</sup> Haryanto, *Sains Jilid 3 untuk Kelas III*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 140-150

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 150-151

sawah yang telah dibahas sebelumnya. Pengairan dengan menggunakan pompa tangan akan lebih menguras tenaga manusia. Begitu juga dengan pompa listrik yang akan memperbesar biaya yang harus dikeluarkan petani. Penggunaan kincir air ini lebih menghemat biaya dan tenaga. Tidak seperti air dan angin, beberapa sumber daya alam lain seperti minyak tanah, bensin, dan solar dapat habis persediaannya. Kita harus berhati-hati dalam penggunaan sumber energi ini.<sup>35</sup>

Cara menghemat energi yang dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari antara lain sebagai berikut.

- a) Menggunakan bahan bakar seperlunya, misalnya untuk keperluan memasak dan menjalankan kendaraan.
- b) Menempuh perjalanan jarak dekat dengan berjalan kaki atau bersepeda. Dengan demikian, menghemat penggunaan bahan bakar.
- c) Pada siang hari, menggunakan penerangan ruangan dari sinar matahari.
- d) Menggunakan alat listrik yang membutuhkan daya (watt) rendah, tetapi memberi hasil yang baik.
- e) Menggunakan listrik seperlunya. matikan lampu atau alat listrik lain juga tidak diperlukan lagi.<sup>36</sup>

Selain menghemat penggunaan bahan bakar dan listrik, kita juga perlu menghemat penggunaan air. Mengapa demikian?

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 151

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 152

Bukankah air merupakan sumber energi yang tidak ada habisnya? Memang benar, akan tetapi, setiap hari kita lebih banyak menggunakan air bersih. Kita membutuhkan air bersih untuk mandi, mencuci, dan memasak. Pengolahan air bersih membutuhkan biaya dan tenaga yang besar. Oleh karena itulah, akan sangat bijaksana jika kita juga membiasakan untuk menghemat penggunaan air setiap hari. Cara menghemat air yang dapat dilakukan sehari-hari antara lain sebagai berikut.

- a) Menggunakan air secukupnya. Jika sedang tidak dibutuhkan, keran air harus ditutup.
- b) Memperbaiki keran dan pipa air dengan segera jika terjadi kebocoran.
- c) menyiram tanaman dengan air bekas mencuci beras atau sayuran.
- d) Menampung air yang akan digunakan untuk berkumur di dalam gelas. Dengan demikian, kamu tidak perlu membiarkan keran mengalir terus saat berkumur.<sup>37</sup>

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III pada mata pelajaran IPA di SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

---

<sup>37</sup> *Ibid*

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan rumusan variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi.<sup>1</sup> Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional adalah penjelasan lebih lanjut terhadap suatu objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *drill* pada mata pelajaran IPA di Kelas III SD N 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: UNS, 2001), h. 83.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2016), h. 38.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 135

## 1. Variabel Bebas (Metode *Drill*)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).<sup>4</sup> Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode *drill*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *drill* sebagai berikut:

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya bersikap diagnostik:
  - 1) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna
  - 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
  - 3) Respon yang harus diperkuat
  - 4) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan control.
- c. Masa latihan yang relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan
- d. Pada waktu latihan harus dilakukan proses esensial dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan
- e. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
  - 1) Sebelum melaksanakan, siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 39

- 2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
  - 3) Siswa perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- f. Latihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa, dalam hal ini guru harus berusaha menumbuhkan motif untuk berfikir.

## 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Adapun aspek yang dilihat pada hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya
- b. Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penerapan pembelajaran *Drill*, siswa diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan hasil belajar siswa pada mata IPA di SDN 02 Pujodadi masih banyak yang belum mencapai KKM.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 39.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 20 siswa dengan perincian laki-laki 8 siswa dan perempuan 12 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk peningkatan kualitas Pembelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

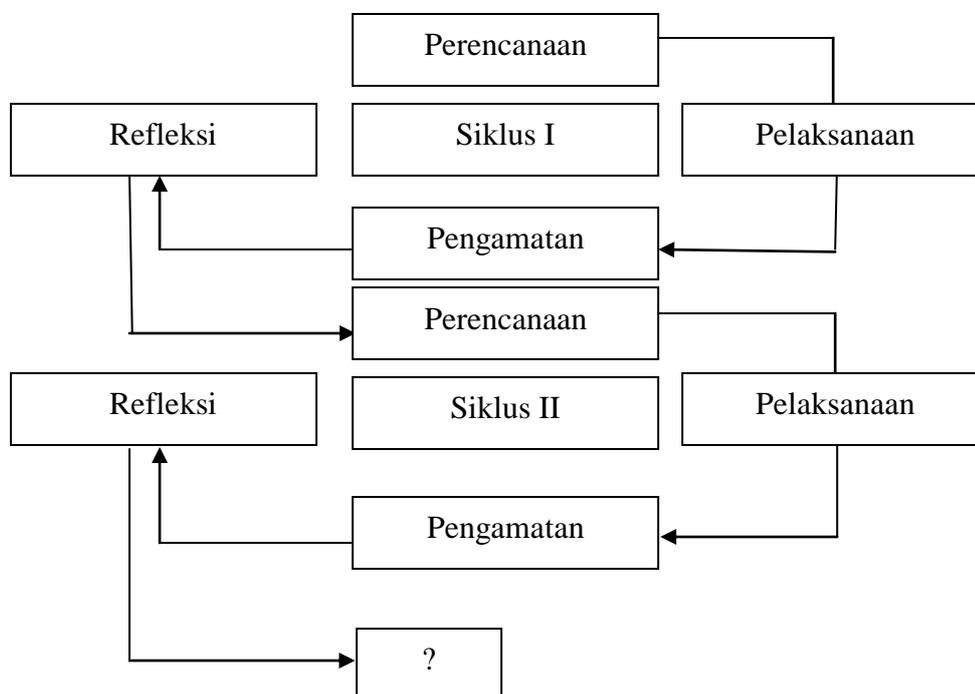
### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto, sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart.<sup>6</sup> Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 di bawah ini.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 137

**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart**  
**dalam Suharsimi Arikunto<sup>7</sup>**



### Tahap- Tahap Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan berulang (bersiklus) yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari metode *drill*. Tindakan siklus tersebut terdiri dari 2 siklus masing- masing 2 pertemuan dengan setiap pertemuan masing- masing 2 jam pelajaran ( $2 \times 45$  menit). Penelitian tindakan kelas tiap siklusnya dilakukan dengan tahap sebagai berikut.

### Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> *Ibid*

## 1. Perencanaan

Tahapan ini berisi penyusunan tindakan yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan lembar kegiatan siswa atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan/ observasi.
- d. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenai tindakan di kelas.<sup>8</sup> Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Langkah- langkah Metode Drill**

No	Langkah-Langkah	
	Guru	Siswa
1.	Sebelum latihan dimulai, guru memberikan pengertian yang mendalam kepada siswa tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai.	Siswa memahami apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai.
2.	Guru memberikan latihan untuk pertama kalinya bersifat diagnosis. Kalau pada latihan pertama, siswa tidak berhasil maka guru harus mengadakan perbaikan lalu penyempurnaan.	Siswa mengikuti arahan guru dalam proses latihan

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 139

No	Langkah-Langkah	
	Guru	Siswa
3.	Guru memberikan latihan yang relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan	Siswa mengikuti arahan guru dengan seksama.
4.	Guru memberikan latihan yang betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa	Siswa memperhatikan dengan seksama latihan yang diberikan oleh guru
5.	Guru memberikan latihan dengan memerhatikan ketepatan, kemudian kecepatan, yang keduanya harus dimiliki oleh siswa.	Siswa menguasai latihan yang diberikan oleh guru dengan tepat dan cepat.

### 3. Pengamatan

Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.<sup>9</sup> Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan berupa lembar observasi tentang aktivitas siswa.

### 4. Refleksi

Refleksi, atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.<sup>10</sup> Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang

---

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 140

telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Dalam tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>11</sup> Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan *direct method*. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 193

siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPA. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis.

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.<sup>12</sup> Pada metode observasi, cara yang paling efektif dalam penggunaannya adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.”<sup>13</sup> Berdasarkan pengertian di atas metode observasi adalah peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi.

Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari empat lembar pengamatan setiap kali pertemuan, tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil belajar dan keaktifan siswa pada saat belajar dengan menggunakan metode *drill*.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 145

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 272

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang akan diteliti. Dan juga untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah.

## F. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>15</sup> Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan pada peneliti adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penerapan metode *drill*. Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 274

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 203



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of clases (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase<sup>17</sup>

## 2. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada materi hemat energi. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa. Tes itu berbentuk soal essay dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes**

**Standar kompetensi:** Menerapkan Konsep Energi Gerak

Kompetensi Dasar	Indikator Soal
Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari	a. Kincir angin memanfaatkan energi dari .... b. PLTA memanfaatkan energi dari .... c. Menggunakan energi listrik harus secara .... d. Gerakan kincir air dan kincir angin adalah .... e. Perahu layar adalah alat transportasi yang memanfaatkan gerakan ....

## 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas  
 $\sum X$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa  
 $n$  = Banyaknya data<sup>18</sup>

2. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai  $\geq 65$ ).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$ , digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase  
 $\sum x$  = Jumlah semua nilai  
 $n$  = Jumlah data<sup>19</sup>

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu:

---

<sup>18</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 72.

1. Proses pembelajaran IPA siswa Kelas III SDN 02 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dengan menggunakan metode *drill* diharapkan dapat meningkat hingga 75%
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, melalui penggunaan metode *drill* diharapkan dapat mengalami peningkatan hingga 75%.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
- b. Alamat/Desa : Pujodadi  
Kecamatan : Trimurjo  
Kabupaten : Lampung Tengah  
Propinsi : Lampung
- c. No. Statistik Sekolah : 101120410352
- d. Tahun Didirikan/Beroperasi : 1982
- e. Status Tanah : Milik Pemda Lampung Tengah
- f. Luas Tanah : 4.500 m<sup>2</sup>
- g. Luas Bangunan : 371 m<sup>2</sup>

##### 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

###### a. Visi

Visi SDN 2 Pujodadi adalah: *“Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan ,kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia,berbudaya dan berkarakter bangsa”*.

**b. Misi**

Sedangkan misi SDN 2 Pujodadi adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- b. Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan bermakna.
- d. Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.
- e. Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- f. Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan berkarakter bangsa.
- g. Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

**c. Tujuan**

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh SD Negeri 2 Pujodadi Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

**1) Tujuan Umum**

Tujuan pendidikan dasar yang tercantum pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 sebagai berikut meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## 2) Tujuan Khusus

Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi pendidikan di SDN 2 Pujodadi maka, tujuan khusus yang ingin dicapai sebagai berikut.

- a) Peningkatan minat baca
- b) Peningkatan mutu menulis:
- c) Peningkatan mutu berhitung
- d) Peningkatan mutu pelajaran IPA
- e) Peningkatan mutu Pengetahuan Sosial
- f) Peningkatan mutu IMTAQ
- g) Peningkatan mutu muatan lokal :
- h) Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa
- i) Penilaian Budaya dan Karakter Bangsa :

## 3. Data Guru

Data keadaan guru SDN 2 Pujodadi dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru SDN 2 Pujodadi Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Sryatun, S.Pd	Kepala Sekolah	S1 PGSD
2	Harwati,S.Pd.SD	Guru Kelas I	S1 PGSD
3	Sri Suharwi, S.Pd	Guru Kelas II	S1 PGSD
4	Sri Suciati, S.Pd., SD	Guru Kelas III	S1 PGSD
5	Eti Triati,A.Ma.Pd	Guru Kelas IV	D. II
6	Sri Winarsih,S.Pd.SD	Guru Kelas VI	S1 PGSD
7	Ponirah, A.Ma.Pd	SB & P. Kelas I	D. II
8	Irmawati,A.Ma.Pd	Guru PKN	D. II
9	Suwarto, S.Pd.SD	Penjaskes I-VI	S1 PGSD

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Pujodadi

#### 4. Data Siswa

Siswa yang ada di SDN 2 Pujodadi berjumlah 80 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa di SDN 2 Pujodadi**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	8	5	13
2	II	8	10	18
3	III	8	5	13
4	IV	7	6	13
5	V	12	11	23
6	VI	6	7	13
Jumlah		43	37	80

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Pujodadi

#### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana SDN 2 Pujodadi selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

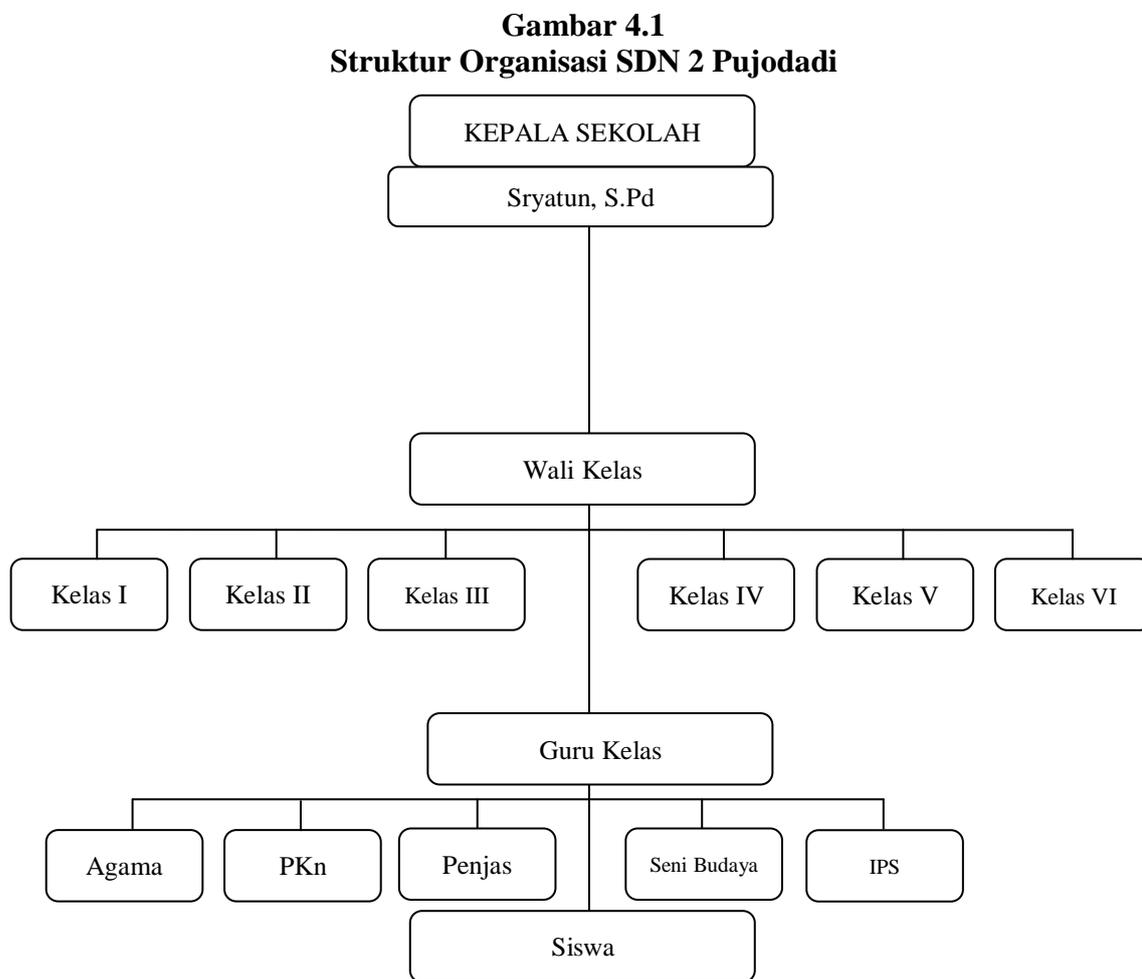
**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Pujodadi**

No.	Jenis	Keberadaan		Luas (m <sup>2</sup> )	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√		42	√	
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah		√			√
3	Ruang Guru	√		10	√	
4	Ruang Layanan BK		√			√
5	Ruang Tamu		√			√
6	Ruang UKS	√		10	√	
7	Ruang Perpustakaan		√			√
8	Ruang Media dan Alat Bantu PBM		√			√
9	Ruang Penjaga Sekolah		√			√
10	Ruang / Pos Keamanan		√			√
11	Aula / Gedung serba guna		√			√
12	Gudang	√		56	√	
13	Kantin Sekolah		√			√
14	Halaman Sekolah	√		300	√	

Sumber : Dokumentasi SDN 2 Pujodadi

## 6. Struktur Organisasi SDN 2 Pujodadi

Struktur organisasi SDN 2 Pujodadi dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

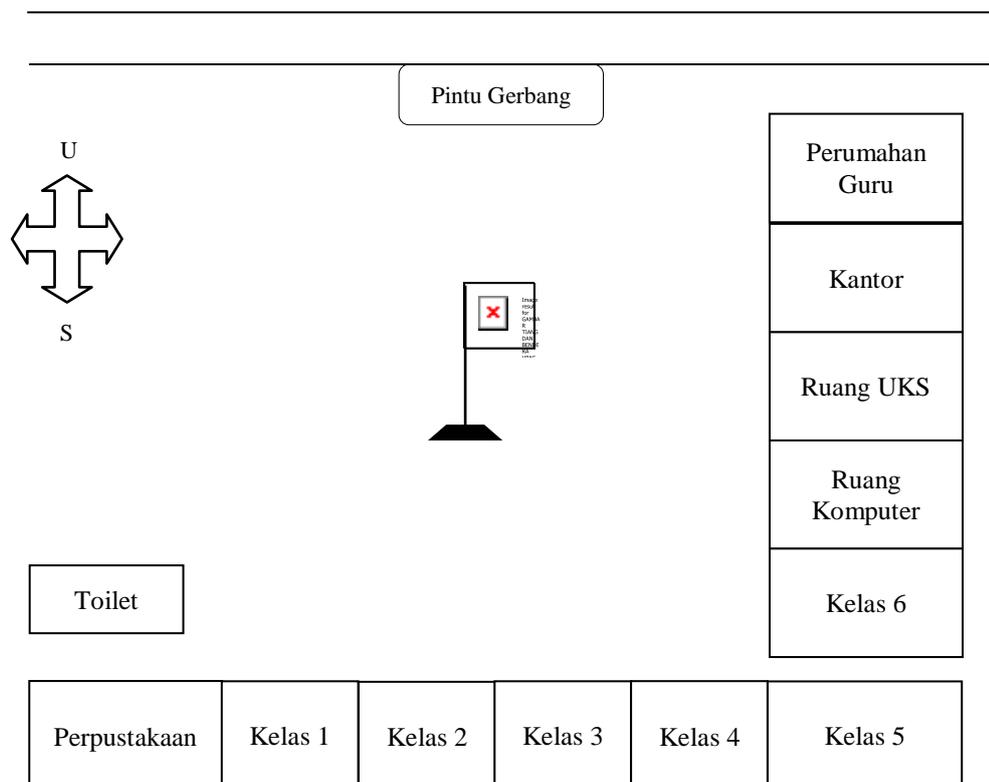


Sumber: Sumber : Dokukmentasi SDN 2 Pujodadi

## 7. Denah Lokasi SDN 2 Pujodadi

Denah Lokasi SDN 2 Pujodadi dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SDN 2 Pujodadi**



Sumber: Dokumentasi SDN 2 Pujodadi

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA dengan menerapkan metode Drill. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) pada setiap tatap muka.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan atau siklus yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

### **1. Pelaksanaan Siklus I**

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 17 April 2019 dengan menerapkan konsep energi gerak (membuat kincir angin dan air untuk menunjukkan bentuk energi angin dan air dapat diubah menjadi energi gerak). Pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 20 April 2019 dengan materi menerapkan konsep energi gerak (membuat kincir angin dan air untuk menunjukkan bentuk energi angin dan air dapat diubah menjadi energi gerak).

Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan metode Drill pada mata pelajaran IPA di

Kelas III SDN 2 Pujodadi. Persiapan-persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan pembuatan RPP yang disusun dengan menerapkan langkah metode Drill.
- 2) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu tentang menerapkan konsep energi gerak (membuat kincir angin dan air untuk menunjukkan bentuk energi angin dan air dapat diubah menjadi energi gerak).
- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Alat evaluasi data dibuat dalam bentuk tes formatif yang diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Soal yang dibuat adalah soal isian pada pertemuan 1 dan 2.
- 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru dan lembar observasi metode drill.
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

#### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 April 2019. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai langkah-langkah yang disusun dalam RPP dengan indikator membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak, yaitu sebagai berikut:

### a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa. lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep energi gerak.

### b) Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep energi gerak.

Guru menyediakan alat dan bahan untuk membuat kincir angin, lalu guru mempraktikkan membuat kincir angin. Setelah itu siswa juga melakukan praktik membuat kincir angin.

**Gambar 4.3**  
**Guru Mempraktikkan Membuat Kincir Angin**



Siswa menyelidiki bahwa kincir bergerak karena adanya perubahan dari energi angin menjadi gerak. Lalu siswa melaporkan hasil penyelidikan tentang energi angin dapat berubah menjadi energi gerak.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Setelah itu guru membagikan lembar kerja dan siswa mengerjakannya secara individu.

Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa, lalu siswa mengumpulkan lembar kerja untuk selanjutnya diberi skor.

c) Penutup

Sesuai rencana awal, guru memberikan soal pretest. Pretest tertulis yang dikerjakan secara individu.

Pada akhir pembelajaran, siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang konsep energi gerak (kincir angin). Setelah itu guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan dan mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

## **2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 April 2019. Pada pembelajaran sebelumnya yaitu pada pertemuan 1 beberapa siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, cenderung diam tidak paham, belum mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan indikator membuat kincir angin dan air untuk menunjukkan bentuk energi angin dan air dapat diubah menjadi energi gerak, meliputi:

### **a) Pendahuluan**

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa. lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep energi gerak.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari, lalu guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep energi gerak.

Guru menyediakan alat dan bahan untuk membuat kincir air dan mempraktikkan membuat kincir air. Selanjutnya, siswa melakukan praktik membuat kincir air, menyelidiki bahwa kincir bergerak air karena adanya perubahan dari energi air menjadi gerak, lalu melaporkan hasil penyelidikan tentang energi air dapat berubah menjadi energi gerak. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti, lalu membagikan lembar kerja dan siswa mengerjakannya secara individu.

**Gambar 4.4**  
**Guru Mempraktikkan Membuat Kincir Air**



Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa dan SISWA mengumpulkan lembar kerja untuk selanjutnya diberi skor.

c) Kegiatan Penutup

Sesuai rencana awal, guru memberikan soal posttest. Posttest tertulis yang dikerjakan secara individu.

Setelah posttest dilakukan, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan dan materi yang belum diajarkan. Guru menutup dengan salam dan do'a.

**c. Observasi (Pengamatan)**

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPA kelas III SDN 2 Pujodadi, Ibu Sri Suciyati, S.Pd.SD. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus I adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPA pada siklus I dengan menerapkan metode Drill dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan**  
**Penerapan metode Drill Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I		Rata-rata
		Pert. 1	Pert. 2	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	3	3	3
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	2	2	2
3.	Memberikan pengertian yang mendalam kepada siswa tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai.	2	3	2,5
4.	Guru memberikan latihan yang bersifat diagnosis. Kalau pada latihan pertama, siswa tidak berhasil maka guru harus mengadakan perbaikan lalu penyempurnaan.	3	3	3
5.	Memberikan latihan yang relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan	3	3	3
6.	Memberikan latihan yang diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa	3	3	3
7.	Memberikan latihan dengan memerhatikan ketepatan, kemudian kecepatan, yang keduanya harus dimiliki oleh siswa.	4	4	4
8.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3	4	3,5
9.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3	3	3
Jumlah		26	28	27
Persentase		72%	78%	75%

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

3 = baik

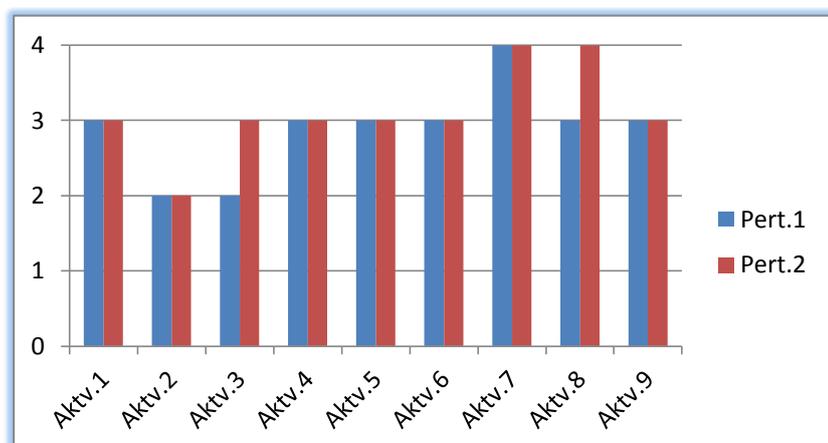
2 = cukup

1 = kurang<sup>1</sup>

Adapun data hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan metode Drill siklus I dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini.

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157

**Gambar 4.5**  
**Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Penerapan metode Drill Siklus I**



Berdasarkan perhitungan Tabel 4.4 dan Gambar 4.5 di atas dapat dilihat masing-masing skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati, diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus I, secara keseluruhan persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 75% dengan kriteria baik.

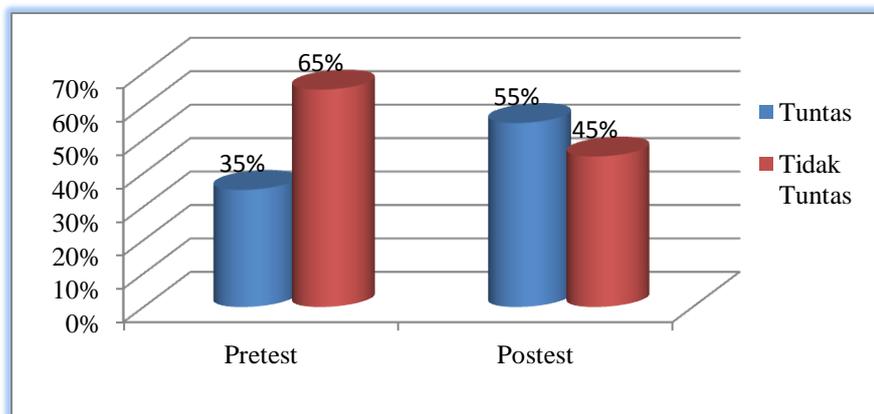
## 2) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 20 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No.	Indikator	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	59	65
2.	Skor tertinggi	70	75
3.	Skor terendah	45	55
4.	Tuntas	7 (35%)	11 (55%)
5.	Tidak Tuntas	13 (65%)	9 (45%)

**Gambar 4.6**  
**Grafik Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**



Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 4.6 di atas menunjukkan data-data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa Kelas III SDN 2 Pujodadi. Tes hasil belajar siswa pada siklus I diikuti oleh 20 siswa. Siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  berjumlah 11 siswa atau sekitar 55% pada posttest. Hal ini berarti ada 9 siswa atau sekitar 45% yang nilainya  $< 65$ . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 65$  belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 75% hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal. Namun untuk memperkuat kebenarannya, maka perlu dicobakan lagi dalam pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria

keberhasilan yang diharapkan. Dari hasil pengamatan pada observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode drill di siklus I dari hasil tes yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 75% siswa mendapatkan nilai  $\geq 65$ . Tetapi pada siklus I ini sudah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan satu ke pertemuan dua dalam proses pembelajaran hal ini terbukti siswa sudah mulai mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan penjelasan guru walaupun hasil belajarnya belum mencapai target yang diinginkan.
- 3) Berdasarkan data pada Tabel 4.5, dan mengacu pada indikator keberhasilan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam pembelajaran.
- 2) Guru kurang dalam memantau ketika pembelajaran sedang berlangsung.

- 3) Guru kurang dalam melatih siswa untuk berani menyampaikan idenya.
- 4) Guru kurang memberikan motivasi agar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya memantau dan mengarahkan siswa untuk selalu lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas.
- 2) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum paham.
- 3) Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang berani mengungkapkan idenya.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

Pada pembelajaran pada siklus I beberapa siswa masih cenderung diam ketika proses pembelajaran berlangsung, maka dari itu dilaksanakan pembelajaran siklus II. Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 08 Mei 2019 dengan materi tujuan penggunaan sumber energi. Pertemuan kedua pada hari Sabtu,

tanggal 11 Mei 2019 dengan materi menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan metode drill pada mata pelajaran IPA di Kelas III SDN 2 Pujodadi. Persiapan-persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan pembuatan RPP yang disusun dengan menerapkan langkah metode Drill.
- 2) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu tentang tujuan penggunaan energi dan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi yang dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Alat evaluasi data dibuat dalam bentuk tes formatif yang diberikan pada tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Soal yang dibuat adalah soal isian pada pertemuan 1 dan 2.
- 4) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi mengajar guru.
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

## **b. Pelaksanaan Siklus II**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai langkah-langkah yang disusun dalam RPP dengan indikator menjelaskan tujuan penggunaan sumber energi, yaitu sebagai berikut:

#### **a) Pendahuluan**

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa. lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang materi hemat energi.

#### **b) Inti**

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menjelaskan materi kepada siswa tentang tujuan penggunaan sumber energi.

Guru menjelaskan pengertian tentang materi bermacam-macam sumber energi terdapat di lingkungan sekitar, lalu menjelaskan tentang tujuan penggunaan sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Setelah itu guru memfasilitas siswa untuk menghafal macam-macam sumber energi dan tujuan penggunaan sumber energi, lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti secara berulang-ulang. Setelah itu guru membagikan lembar kerja dan siswa mengerjakannya secara individu.

**Gambar 4.7**  
**Guru Menjelaskan Materi**



Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa, lalu siswa mengumpulkan lembar kerja untuk selanjutnya diberi skor.

c) Penutup

Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan serta memberitahu rencana postest. Akhir pembelajaran, guru menyampaikan salam penutup dan do'a.

**2) Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan pertama siklus II dapat diidentifikasi bahwa siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai macam-macam sumber energi dan tujuan penggunaan sumber energi. Selanjutnya maka diadakan pertemuan ke 2 pada siklus II. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2019. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan indikator menerapkan cara menghemat energi di rumah dan sekolah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa. lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menggali

pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang materi cara menghemat energi.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari lalu menjelaskan materi kepada siswa tentang cara menghemat energi di rumah dan sekolah.

Siswa memperhatikan penjelasan guru dan guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan menghemat energi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti, lalu membagikan lembar kerja dan siswa mengerjakannya secara individu.

**Gambar .4.8**  
**Guru Membagikan Soal Kepada Siswa**



Pada Gambar 4.8 di atas terlihat guru sedang membagikan soal kepada siswa. Setelah siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, guru bersama siswa mencocokkan

dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa. Siswa mengumpulkan lembar kerja untuk selanjutnya diberi skor. Soal yang diberikan oleh guru seperti pada Lampiran 3 & 4.

c) Kegiatan Penutup

Guru membagikan soal posttest tertulis. Posttest dilakukan secara individu. Setelah melaksanakan posttest, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan saran kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi yang telah diajarkan. Salam penutup dan do'a.

**c. Observasi (Pengamatan)**

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPA Kelas III SDN 2 Pujodadi, Ibu Sri Suciati, S.Pd.SD. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Observasi kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran karena guru bertindak sebagai subjek yang menerapkan metode Drill. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. Pengamatan

dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam Tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan**  
**Penerapan Metode Drill Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I		Rata-rata
		Pert. 1	Pert. 2	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	3	4	3,5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	2	3	2,5
3.	Memberikan pengertian yang mendalam kepada siswa tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai.	3	4	3,5
4.	Guru memberikan latihan yang bersifat diagnosis. Kalau pada latihan pertama, siswa tidak berhasil maka guru harus mengadakan perbaikan lalu penyempurnaan.	3	3	3
5.	Memberikan latihan yang relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan	4	4	4
6.	Memberikan latihan yang diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian siswa	3	3	3
7.	Memberikan latihan dengan memerhatikan ketepatan, kemudian kecepatan, yang keduanya harus dimiliki oleh siswa.	4	4	4
8.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3	4	3,5
9.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	4	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
<b>Persentase</b>		<b>81%</b>	<b>92%</b>	<b>86%</b>

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

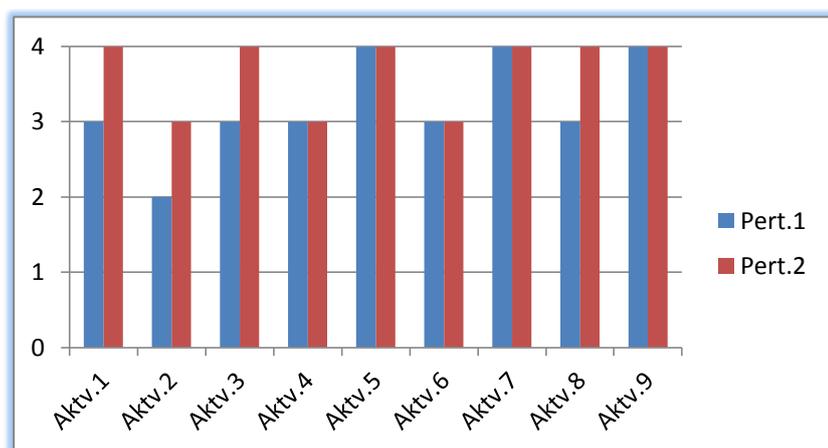
1 = kurang<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

Adapun data hasil observasi aktivitas mengajar guru dengan metode Drill siklus II dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini.

**Gambar 4.9**  
**Grafik Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru**  
**dengan Penerapan Metode Drill Siklus II**



Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.9 dapat diketahui bahwa masing-masing skor pada tiap kriteria aktivitas yang diamati, diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1 dan 2 di siklus II, secara keseluruhan mendapat persentase sebesar 86% dengan kriteria sangat baik.

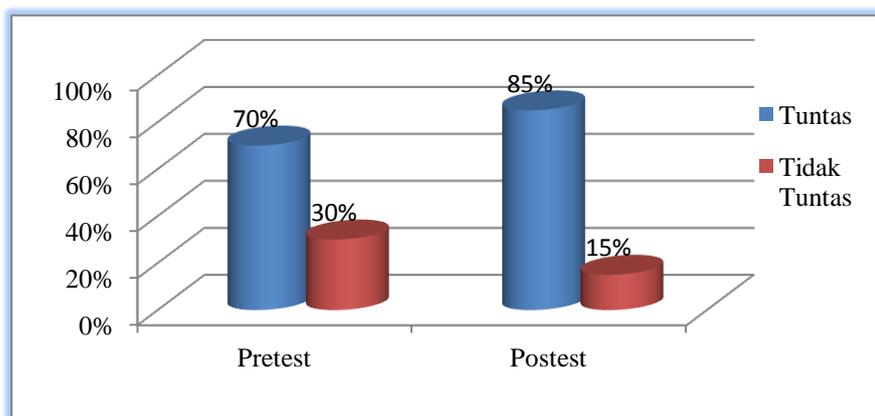
## 2) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest di akhir siklus yang diberikan pada 20 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No.	Indikator	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1.	Nilai rata-rata	68,5	75
2.	Skor tertinggi	80	90
3.	Skor terendah	60	60
4.	Tuntas	14 (70%)	17 (85%)
5.	Tidak Tuntas	6 (30%)	3 (15%)

**Gambar 4.10**  
**Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II**



Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.10 di atas, diketahui bahwa tes hasil belajar pada siklus II diikuti oleh 20 siswa. Siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  berjumlah 17 siswa atau sekitar 85%. Hal ini berarti ada 3 siswa atau sekitar 15 % yang nilainya  $< 65$ . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 65$  telah mencapai indikator yang diinginkan yaitu 85%. Hal ini menandakan adanya peningkatan dan masuk dalam kategori tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Jika aktivitas guru

meningkat, maka hasil belajar siswa juga meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode drill sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi semangat dan senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru karena metode latihan (drill) menjadikan siswa lebih paham dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran pada materi menerapkan konsep energi gerak.
- 2) Siswa lebih memiliki tanggung jawab dan mandiri dalam pembelajaran dengan materi menerapkan konsep energi gerak.
- 3) Siswa lebih baik dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas mengenai materi yang telah disampaikan guru.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Analisis Hasil Belajar Siswa**

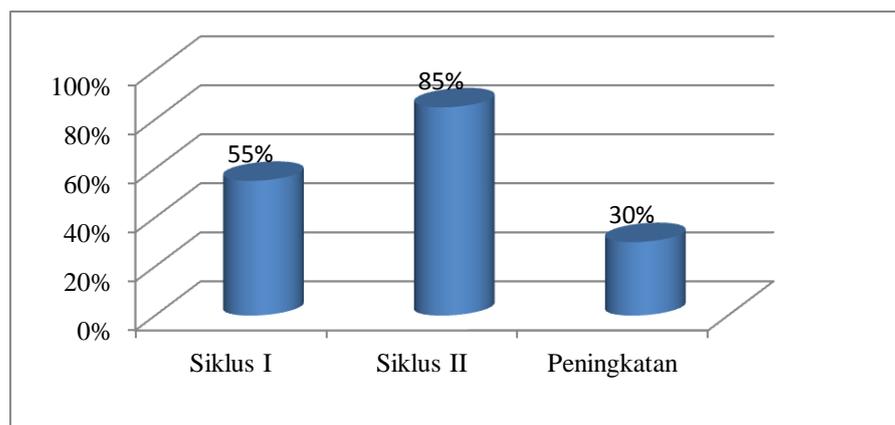
Dalam pembahasan ini akan diuraikan tentang hasil penelitian mengenai penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa Kelas III SDN 2 Pujodadi Trimurjo Lampung Tengah Tahun

Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode Drill ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.11 di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II**

No.	Indikator	Siklus I		Rata-rata	Siklus II		Rata-rata
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest	
1.	Nilai rata-rata	59	65	62	68,5	75	72
2.	Skor tertinggi	70	75	73	80	90	85
3.	Skor terendah	45	55	50	60	60	60
4.	Tuntas	7 (35%)	11 (55%)	9 (45%)	14 (70%)	17 (85%)	16 (77,5%)
5.	Tidak Tuntas	13 (65%)	9 (45%)	11 (55%)	6 (30%)	3 (15%)	5 (22,5%)

**Gambar 4.11**  
**Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II**



Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.11 di atas dapat dipahami bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 55% dan pada siklus II sebesar 85%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 30%. Artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM  $\geq 65$  mencapai 85% di akhir siklus telah mencapai indikator yang ditentukan, yaitu 75%.

Berdasarkan hasil analisis, secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada penerapan metode drill (latihan).

## **2. Analisis Hasil Penerapan Metode Drill**

Secara keseluruhan, penerapan metode drill ini dapat meningkatkan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mampu mengaktifkan siswa yang tadinya pasif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode drill memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang penugasan dalam pembelajaran itu penting, yang mana sebelum penerapan metode drill ini, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami soal, tugas yang kurang diberikan, siswa juga kurang aktif dalam pengoreksian tugasnya. Selain itu, metode drill merupakan salah satu metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan dan pengetahuan mereka dalam belajar melalui tugas-tugas yang dipertanggungjawabkan di kelas, sehingga akan mempermudah peserta didik mengingat materi yang diberikan. Metode Drill melatih peserta didik belajar mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri sehingga dapat meningkatkan kemampuannya untuk belajar. Adanya tugas yang diberikan kepada peserta didik menuntut untuk mempelajari semua materi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan daya ingat peserta

didik, dapat membangun kemampuan berpikir dan keterampilan dalam belajar. Sehingga materi pembelajaran yang diperoleh peserta didik dapat tersimpan dalam memorinya untuk jangka waktu yang lama. Pada penelitian ini, metode drill dikombinasikan dengan metode eksperimen yaitu dengan mempraktikkan cara membuat kincir angin dan kincir air.

Pembelajaran dengan metode drill ini membuat peserta didik lebih giat belajar, karena peserta didik harus bertanggungjawab akan tugas yang diberikan kepadanya dan tugas itu harus dipertanggungjawabkan di kelas. Oleh karena itu peserta didik akan lebih serius mengerjakan tugas. Diharapkan dengan menerapkan metode drill ini peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan dan diberikan lewat tugas, sehingga hasil belajar IPA terpadu dapat meningkat dari yang sebelumnya.

Pada penelitian ini saat pre-test dilakukan pada siklus 1 terdapat 13 siswa yang nilainya belum tuntas. Skor terendah saat pre-test yaitu 45 dan yang tertinggi skornya adalah 70. Rata-rata siswa yang tidak tuntas mendapat Skor 45, 55, dan 60. Masih banyaknya siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa belum sepenuhnya mengerjakan soal dengan teliti sehingga masih banyak jawaban yang salah. Memang banyak siswa yang ketika saat mengerjakan soal pre-test banyak yang tidak serius malah asyik mengobrol dengan teman sebangkunya ataupun teman yang duduk di belakangnya contohnya seperti Eka Setya Nugraha, Irfan Dwiandika, dan Irfan Maulana, Dafa Mustofa dan Ferdiyan Manikome yang mengobrol saat mengerjakan soal dan mereka mendapat nilai yang hampir sama skornya yaitu antar 45 dan 55.

Jumlah siswa laki-laki di kelas III hanya ada 8 siswa, saat pretest hanya ada dua siswa yang mendapat nilai tuntas dengan skor 65 yaitu Dika Ferdian Saputra dan Putra Sampurna Jaya. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa laki-laki hanya mendapat nilai cukup.

Adapun siswa perempuan di Kelas III banyak mendapat nilai tidak tuntas. Di antara siswa perempuan yang tidak tuntas, Rini Oktaviani adalah siswa yang mendapat nilai rendah dengan skor 55, karena pada saat pre-test berlangsung Rini adalah siswa yang paling terakhir mengumpulkan lembar jawabannya. Pada saat pertemuan awal, Rini juga menjadi pusat perhatian di kelas karena ketika namanya dipanggil pada saat di absen teman sekelasnya serentak tertawa dan melihat ke arah dimana Rini duduk.

Setelah dilakukan dua pertemuan pada siklus 1, aktivitas anak sudah mulai dipahami dan mulai terlihat keaktifan setiap siswa. Karena pada saat pembelajaran menggunakan metode drill, siswa sudah mulai mengerti. Hal tersebut dapat terlihat pada saat proses pembelajaran yang dilakukan.

Pada pertemuan ke-2 saat siklus 1 diadakan post-test pada saat akhir pertemuan. Saat post-test dilakukan terdapat 9 siswa yang tidak tuntas yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Siswa laki-laki yang tidak tuntas yaitu Aditya Prama, Dafa Mustofa, Eka Setya Nugraha, Irfan Dwiandika, dan Irfan Maulana. Kelima siswa tersebut memang sering ribut di dalam kelas dan biasa membuat kegaduhan saat proses pembelajaran, serta tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran. Mereka biasanya sibuk mengasah kreativitasnya seperti menggambar bebas sesuai imajinasi mereka pada buku pelajaran. Terdapat siswa yang mendapat skor

paling tinggi yaitu Anisa Riskia Nabila dengan skor 75. Anisa Riskia Nabila adalah siswa yang selalu mendapat peringkat 1 di kelas. Saat post-test ini skor terendah 55 dan yang paling tinggi 75. Tingkat kelulusan pada pre-test sebesar 35% dan post-test sebesar 55%

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus 1 ini mengalami peningkatan. Akan tetapi berdasarkan Refleksi siklus 1 ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2.

Pada saat pelaksanaan siklus 2, pertemuan awal siswa diberikan pre-test kembali dengan tipe soal yang berbeda. Hasil dari pre-test menunjukkan ada 14 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas. Beberapa siswa yang tidak tuntas antara lain Aditya Prama, Dafa Mustofa, Eka Setya Nugraha, Irfan Maulana, Mika Pertiwi, dan Rini Oktaviani. Keenam siswa tersebut mendapat nilai belum tuntas karena kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Khusus untuk Rini Oktaviani, ia adalah anak yang sering menjadi bahan tertawaan teman sekelasnya. Hal ini membuat guru menegur beberapa siswa tersebut. Rini Oktaviani juga merupakan siswa pemalu.

Pada pertemuan kedua siklus ke 2 siswa diberikan post test dengan tipe soal yang berbeda. Hasil dari post test menunjukkan ada 17 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Beberapa siswa yang tidak tuntas antara lain Irfan Dwi Andika, Irfan Maulana, dan Mika Pertiwi. Ketiga

siswa tersebut mendapat nilai belum tuntas karena kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Khusus untuk Mika Pertiwi, ia adalah anak yang pendiam dan pemalu. Dia jarang bertanya dan tidak mau bertanya meskipun belum jelas dengan materi pelajaran. Meskipun dengan teman sekelasnya Mika pertiwi lebih banyak diam. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan wali kelas III yaitu ibu Sri Suciati menjelaskan bahwa Mika Pertiwi memang siswa yang jarang sekali mau mengerjakan tugas di kelas dan semua guru yang lain juga tahu kebiasaan Mika Pertiwi.

Selanjutnya, terdapat dua siswa laki-laki yang sering mendapat nilai tidak tuntas pada pre-test ini. Salah satu siswa laki-laki yang tidak tuntas adalah Irfan Maulana dari semua siklus, karena Irfan Maulana adalah siswa yang selalu membuat ribut dan mengajak teman-temannya mengobrol sehingga tidak konsentrasi saat mengikuti pelajaran.

Siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai 90 yaitu Anisa Riskia Nabila. Hal ini tidak mengherankan karena Anisa merupakan anak yang rajin dalam belajar, aktif dalam bertanya kepada guru, dan sering mendapatkan ranking 1 di kelas. Pada siklus 2 ini skor tertinggi adalah 90 dan yang terendah 60 presentase kelulusan pada siklus 2 ini adalah 85%.

Penerapan metode drill pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 2 Pujodadi telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti metode drill dapat digunakan pada mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terhadap siswa Kelas III SDN 2 Pujodadi tahun 2018/2019 pada mata pelajaran IPA adalah penerapan metode drill mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan post test siklus I rata-rata sebesar 65 dan siklus II sebesar 75. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 55% dan pada siklus II sebesar 85% atau mengalami peningkatan 30%. Hasil belajar siswa memenuhi KKM  $\geq 65$  mencapai 85% di akhir siklus telah melampaui indikator yang ditentukan, yaitu 75%. Pada penelitian ini, metode drill dikombinasikan dengan metode eksperimen yaitu dengan mempraktikkan cara membuat kincir angin dan kincir air.

#### **B. Saran**

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut.

##### **1. Bagi Guru**

Penerapan metode drill dapat digunakan sebagai salah satu metode yang diterapkan dalam setiap pembelajaran IPA supaya siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan pemahaman siswa.

## 2. Bagi Sekolah

Penerapan metode drill hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode drill pada pokok bahasan lain dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. *Metdologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Choirul Amin dan Amin Priyono. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD & MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Haryanto. *Sains Jilid 3 untuk Kelas III*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyati Arifin, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Mulyati Arifin. dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku*. Jakarta: PT Setia Purna Inves, 2008.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- S. Rositawaty dan Aris Muharam. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Sanafiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: UNS, 2001.
- Shinta Dwi Cahyaning Ati. “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Jantiganggong 2 Perak Jombang”. dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/5429/1/11140041.pdf>. diakses pada tanggal 09 November 2017
- Siti Mukromah. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Perkalian Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II Mi Miftahul Huda Selandaka Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1530/2/Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V%2C%20Daftar%20Pustaka.pdf>. diakses pada tanggal 09 November 2017
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta; Bumi Aksara; 2010
- Zakiah Daradjat. dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas/Program : III  
 Semester : II (Dua)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (4 × Pertemuan)  
 Standar Kompetensi : 5. Menerapkan konsep energi gerak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak	Menerapkan konsep energi gerak  A. Karya yang menunjukkan bahwa air dan angin menghasilkan energi gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memahami bahwa :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kicir angin digerakkan oleh angin</li> <li>- Energi gerak pada kincir angin ditimbulkan oleh angin.</li> <li>- Bentuk kincir angin mempengaruhi gerakan kincir angin.</li> <li>- Bahan yang kaku dan ringan membuat putaran semakin cepat.</li> </ul> </li> <li>○ Menyebutkan kegunaan kincir angin.</li> <li>○ Memahami bahwa :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kincir air digerakkan oleh air.</li> <li>- Terjangan air menyebabkan kincir air berputar.</li> <li>- Semakin deras aliran air, semakin kencang putaran air.</li> </ul> </li> <li>○ Menyebutkan kegunaan kincir air.               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengairi sawah</li> <li>- Menggerakkan generator</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menentukan rancangan yang akan dibuat modelnya, misalnya kincir angin/air.</li> <li>○ Menentukan alat dan bahan yang mudah diperoleh dan mudah digunakan.</li> <li>○ Memberikan alasan atas pemilihan alat / bahan.</li> </ul>	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif		4 jp	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas III  Alat: - Kertas karton, kertas biasa, lidi, lem, gunting.  - Botol plastik bekasgabus, pita isolasi, tusuk sate, ember, pisau, gunting

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.2 Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari	Menerapkan konsep energi gerak B. Henat Energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memahami tujuan penggunaan sumber energi</li> <li>○ Memahami cara menghemat energi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan air secukupnya</li> <li>- Menggunakan bahan bakar seperlunya</li> <li>- Menggunakan alat listrik yang menggunakan daya rendah</li> <li>- Menggunakan listrik seperlunya</li> </ul> </li> <li>○ Melakukan uji kompetensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menjelaskan tujuan penggunaan sumber energi.</li> <li>○ Menerapkan cara menghemat energi di rumah dan di sekolah.</li> </ul>	Tugas Individu	Uraian Objektif	Uji kompetensi Hlm.128	4 jp	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas III  Alat: -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SDN 2 Pujodadi  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : III (Tiga) /II (Dua)  
**Pertemuan Ke** : 1 (Satu)  
**Alokasi waktu** : 2 x 30 menit

### A. Standar Kompetensi :

5. Menerapkan Konsep Energi Gerak

### B. Kompetensi Dasar

5.1. Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak

### C. Tujuan Pembelajaran

5.1.1. Siswa dapat membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

### D. Materi Ajar

Karya yang menunjukkan bahwa air dan angin menghasilkan energi gerak (Kincir Angin)

### E. Metode Pembelajaran

- Drill

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- a. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa.
- b. Mengecek kehadiran siswa.
- c. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (dengan merapikan tempat duduk dan posisi duduk siswa)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep energi gerak.

#### 2. Kegiatan Inti (50 Menit)

##### a. Eksplorasi

- 1) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

2) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep energi gerak.

**b. Elaborasi**

- 1) Guru menyediakan alat dan bahan untuk membuat kincir angin
- 2) Guru mempraktikkan membuat kincir angin
- 3) Siswa melakukan praktik membuat kincir angin.
- 4) Siswa menyelidiki bahwa kincir bergerak karena adanya perubahan dari energi angin menjadi gerak
- 5) Siswa melaporkan hasil penyelidikan tentang energi angin dapat berubah menjadi energi gerak
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- 7) Guru membagikan lembar kerja dan siswa mengerjakannya secara individu.

**c. Konfirmasi**

- 1) Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa.
- 2) Siswa mengumpulkan lembar kerja untuk selanjutnya diberi skor.

**3. Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- a. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang konsep energi gerak (kincir angin).
- b. Guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

**G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Buku SAINS SD Haryanto, Erlangga Kelas III
- Alat: Kertas karton, kertas biasa, lidi, lem, gunting.

**H. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
○ Membuat kincir membuat angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak	Tugas Individu	Uraian Objektif	Kerjakanlah soal dibawah ini! 1. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kincir angin! 2. Bagaimana cara membuat kincir angin.

**Kunci jawaban:**

1. Alat yang diperlukan antara lain:
  - a. Kertas karton persegi
  - b. Kertas hvs persegi
  - c. Lidi
  - d. Lem
  - e. gunting
2. Cara membuat kincir angin
  - a. Gambarlah pola baling-baling kincir angin pada kertas. Kamu boleh menggunakan kertas HVS, boleh juga menggunakan kertas karton.
  - b. Selanjutnya, guntinglah pola baling-baling itu. gunting juga bagian pola yang ditandai garis putus-putus hingga batas lingkaran
  - c. Lipat dan tempelkan ujung-ujung kertas ke bagian tengah kertas dengan lem
  - d. Lubangi titik tengah baling-baling. Gunakan lidi atau sedotan sebagai tangkai kincir angin. Masukkan tangkai kincir angin ke titik tengah kincir angin.
  - e. Ujilah kincir anginmu dengan meniup baling-balingnya.

Guru Kelas III

Pujodadi, Januari 2019  
Praktikan

**Sri Suciati, S.Pd., SD**  
NIP. 19610511 198503 2 004

**Svamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 2 Pujodadi

**Sryatun, S.Pd**  
NIP. 19620822 198303 2 007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SDN 2 Pujodadi  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : III (Tiga) /II (Dua)  
**Pertemuan Ke** : 2 (Dua)  
**Alokasi waktu** : 2 x 30 menit

### A. Standar Kompetensi :

5. Menerapkan Konsep Energi Gerak

### B. Kompetensi Dasar

5.1. Membuat kincir air untuk menunjukkan bentuk energi air dapat diubah menjadi energi gerak

### C. Tujuan Pembelajaran

5.1.1. Siswa dapat membuat kincir untuk menunjukkan bentuk energi air dapat diubah menjadi energi gerak

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

### D. Materi Ajar

Karya yang menunjukkan bahwa air dan angin menghasilkan energi gerak (Kincir Air)

### E. Metode Pembelajaran

- Drill

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- a. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa.
- b. Mengecek kehadiran siswa.
- c. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (dengan merapikan tempat duduk dan posisi duduk siswa)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang konsep energi gerak.

#### 2. Kegiatan Inti (50 Menit)

##### a. Eksplorasi

- 1) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang konsep energi gerak.

**b. Elaborasi**

- 1) Guru menyediakan alat dan bahan untuk membuat at kincir air
- 2) Guru mempraktikkan membuat kincir air
- 3) Siswa melakukan praktik membuat kincir air.
- 4) Siswa menyelidiki bahwa kincir bergerak air karena adanya perubahan dari energi air menjadi gerak
- 5) Siswa melaporkan hasil penyelidikan tentang energi air dapat berubah menjadi energi gerak
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- 7) Guru membagikan lembar kerja dan siswa mengerjakannya secara individu.

**c. Konfirmasi**

- 1) Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa.
- 2) Siswa mengumpulkan lembar kerja untuk selanjutnya diberi skor.

**3. Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- a. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang konsep energi gerak (kincir air).
- b. Guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

**G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Buku SAINS SD Haryanto, Erlangga Kelas III
- Alat: botol plasti, gabus (stirofom), pita isolasi, tusuk satai, ember, pisau, gunting.

**H. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
○ Membuat kincir untuk menunjukkan bentuk energi air dapat diubah menjadi energi gerak	Tugas Individu	Uraian Objektif	Kerjakanlah soal dibawah ini! 1. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kincir air! 2. Bagaimana cara membuat kincir air.

**Kunci jawaban:**

1. Alat yang diperlukan antara lain:
  - a. Botol plastik bekas
  - b. Gabus (stirofom)
  - c. Pita isolasi
  - d. Tusuk satai
  - e. Ember
  - f. Pisau
  - g. gunting
2. Cara membuat kincir angin
  - a. Potonglah stirofom berbentuk bundar dengan diameter 10 cm dengan tebal 4cm.
  - b. Buatlah 6 sayatan pada sekeliling stirofom dengan menggunakan pisau. Jarak antarsayatan dibuat sama.
  - c. Buatlah baling-baling kipas dari botol plastik dengan menggunakan gunting.
  - d. Setiap baling-baling berukuran 3 cm × 8 cm, sebanyak 6 buah.
  - e. Tancapkan keenam baling-baling pada sayatan stirofom.
  - f. Lubangi bagian tengah stirofom.
  - g. Lapsi keiling lubang dengan iso;asi agar tidak mudah rusak.
  - h. Masukkan tusuk satai ke daam lubang. '
  - i. Tempatkan kincir air di bawah keran air yang mengaiir. Tampunglah air dengan ember.

Guru Kelas III

Pujodadi, Januari 2019  
Praktikan**Sri Suciati, S.Pd., SD**  
NIP. 19610511 198503 2 004**Syamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 2 Pujodadi**Sryatun, S.Pd**  
NIP. 19620822 198303 2 007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SDN 2 Pujodadi  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : III (Tiga) /II (Dua)  
**Pertemuan Ke** : 3 (Tiga)  
**Alokasi waktu** : 2 x 30 menit

### A. Standar Kompetensi :

5. Menerapkan Konsep Energi Gerak

### B. Kompetensi Dasar

5.2. Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

5.1.1. Siswa dapat menjelaskan tujuan penggunaan sumber energi.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ) Tekun ( *diligence* ) dan Tanggung jawab ( *responsibility* )

### D. Materi Ajar

Hemat Energi

### E. Metode Pembelajaran

- Drill

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- a. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa.
- b. Mengecek kehadiran siswa.
- c. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (dengan merapikan tempat duduk dan posisi duduk siswa)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang hemat energi.

#### 2. Kegiatan Inti (50 Menit)

##### a. Eksplorasi

- 1) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang tujuan penggunaan sumber energi.

**b. Elaborasi**

- 1) Guru menjelaskan pengertian tentang materi bermacam-macam sumber energi terdapat di sekitar kita
- 2) Guru menjelaskan tentang tujuan penggunaan sumber energi yang terdapat di sekitar kita
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- 4) Guru memfasilitas siswa untuk menghafal macam-macam sumber energi dan tujuan penggunaan sumber energi.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti secara berulang-ulang.
- 6) Guru membagikan lembar kerja dan siswa mengerjakannya secara individu.

**c. Konfirmasi**

- 1) Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa.
- 2) Siswa mengumpulkan lembar kerja untuk selanjutnya diberi skor.

**3. Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- a. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang konsep energi gerak (hemat energi).
- b. Guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

**G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Buku SAINS SD Haryanto, Erlangga Kelas III

**H. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
○ Menjelaskan tujuan penggunaan sumber energi.	Tugas Individu	Uraian Objektif	Kerjakanlah soal dibawah ini! 1. Apa saja macam-macam sumber energi? 2. Apa tujuan penggunaan sumber energi?

**Kunci jawaban:**

1. Macam-macam sumber energi
  - a. Air
  - b. Angin
  - c. Minyak tanah
  - d. Bensin
  - e. Solar
2. Tujuan penggunaan energi antara lain yaitu:

- a. Menghasilkan Penerangan
- b. Menghasilkan Panas atau Dingin
- c. Menggerakkan Suatu Benda

Guru Kelas III

Pujodadi, Januari 2019  
Praktikan

**Sri Suciati, S.Pd., SD**  
NIP. 19610511 198503 2 004

**Syamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 2 Pujodadi

**Sryatun, S.Pd**  
NIP. 19620822 198303 2 007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SDN 2 Pujodadi  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Semester** : III (Tiga) /II (Dua)  
**Pertemuan Ke** : 4 (Empat)  
**Alokasi waktu** : 2 x 30 menit

### A. Standar Kompetensi :

5. Menerapkan Konsep Energi Gerak

### B. Kompetensi Dasar

5.2. Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

5.1.1. Siswa dapat menerapkan cara menghemat energi di rumah dan sekolah

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*)

### D. Materi Ajar

Hemat Energi

### E. Metode Pembelajaran

- Drill

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- a. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan salam pembuka kemudian mengajak siswa untuk berdoa.
- b. Mengecek kehadiran siswa.
- c. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar (dengan merapikan tempat duduk dan posisi duduk siswa)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik tentang hemat energi.

#### 2. Kegiatan Inti (50 Menit)

##### a. Eksplorasi

- 1) Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang cara menghemat energi di rumah dan sekolah.

**b. Elaborasi**

- 1) Guru menjelaskan materi tentang cara-cara menghemat energi
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Guru memfasilitas siswa untuk melakukan kegiatan menghemat energi.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- 5) Guru membagikan lembar kerja dan siswa mengerjakannya secara individu.

**c. Konfirmasi**

- 1) Guru bersama siswa mencocokkan dan mengoreksi jawaban dari lembar kerja siswa.
- 2) Siswa mengumpulkan lembar kerja untuk selanjutnya diberi skor.

**3. Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- a. Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat rangkuman materi tentang konsep energi gerak (hemat energi).
- b. Guru menyampaikan pesan atau nasihat terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan salam (berdoa; jika jam belajar telah usai).

**G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Buku SAINS SD Haryanto, Erlangga Kelas III

**H. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
○ Menerapkan cara menghemat energi di rumah dan sekolah	Tugas Individu	Uraian Objektif	Kerjakanlah soal dibawah ini! 1. Sebutkan 5 cara menghemat energi! 2. Sebutkan 5 manfaat menghemat energi bagi kehidupan?

**Kunci jawaban:**

1. Contoh cara menghemat energi
  - a. Menggunakan bahan bakar seperlunya, misalnya untuk keperluan memasak dan menjalankank kendaraan
  - b. Menempuh perjalanan jarak dekat dengan berjalan kaki atau bersepeda.
  - c. Pada siang hari, menggunakan peneranganr uangan dari sinar matahari.
  - d. Menggunakan alat listrik yang membutuhkan daya (watt) rendha, tetapi memberi hasil yang baik.
  - e. Menggunakan listrik sepelrunya. Matikan lampu atau alat listrik jika tidak diperlukan.

2. Manfaat menghemat energi.
  - a. Menghemat uang dan mengurangi pengeluaran
  - b. Mengurangi polusi
  - c. Menjaga sumber daya alam
  - d. Merawat alat elektronik
  - e. Membuat hidup menjadi lebih baik dan sehat.

Guru Kelas III

Pujodadi, Januari 2019  
Praktikan

**Sri Suciati, S.Pd., SD**  
NIP. 19610511 198503 2 004

**Syamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 2 Pujodadi

**Sryatun, S.Pd**  
NIP. 19620822 198303 2 007

**SOAL PRE-TEST SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 PUJODADI  
Mata Pelajaran : IPA  
Indikator : Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin dapat diubah menjadi energi gerak  
Nama Siswa :  
Kelas : III

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Apa kegunaan kincir angin?
2. Apa saja bagian-bagian kincir angin?
3. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kincir angin!
4. Apa alasan anda memilih alat dan bahan tersebut?
5. Bagaimana cara membuat kincir angin?.

**Kunci Jawaban**

1. Kegunaan kincir angin antara lain sebagai pembangkit listrik tenaga angin, membantu proses irigasi untuk pertanian dan perkebunan, dan bisa dijadikan sebagai obyek wisata.
2. Bagian-bagian kincir angin antara lain bilah baling-baling, poros turbin, dan tiang penyangga.
3. Alat yang diperlukan antara lain:
  - a. Kertas karton persegi
  - b. Kertas hvs persegi
  - c. Lidi
  - d. Lem
  - e. gunting
4. Alasan alat dan bahan tersebut digunakan karena mudah didapatkan.
5. Cara membuat kincir angin
  - a. Gambarlah pola baling-baling kincir angin pada kertas. Kamu boleh menggunakan kertas HVS, boleh juga menggunakan kertas karton.
  - b. Selanjutnya, guntinglah pola baling-baling itu. gunting juga bagian pola yang ditandai garis putus-putus hingga batas lingkaran
  - c. Lipat dan tempelkan ujung-ujung kertas ke bagian tengah kertas dengan lem
  - d. Lubangi titik tengah baling-baling. Gunakan lidi atau sedotan sebagai tangkai kincir angin. Masukkan tangkai kincir angin ke titik tengah kincir angin.
  - e. Ujilah kincir anginmu dengan meniup baling-balingnya.

**SOAL POST-TEST SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 PUJODADI  
Mata Pelajaran : IPA  
Indikator : Membuat kincir air untuk menunjukkan bentuk energi air dapat diubah menjadi energi gerak  
Nama Siswa :  
Kelas : III

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Apa kegunaan kincir air?
2. Apa saja bagian-bagian kincir air?
3. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kincir air!
4. Apa alasan anda memilih alat dan bahan tersebut?
5. Bagaimana cara membuat kincir air?.

**Kunci Jawaban**

1. Kegunaan kincir air antara lain sebagai pengairan atau irigasi, Sebagai pompa atau penyalur air, dan pembangkit listrik tenaga air
2. Bagian-bagian kincir air antara turbin, generator, dan gearbox.
3. Alat yang diperlukan antara lain:
  - a. Botol plastik bekas
  - b. Gabus (stirofom)
  - c. Pita isolasi
  - d. Tusuk satai
  - e. Ember
  - f. Pisau
  - g. Gunting
4. Alasan alat dan bahan tersebut digunakan karena mudah didapatkan.
5. Cara membuat kincir air
  - a. Potong stirofom berbentuk bundar dengan diameter 10 cm dengan tebal 4 cm.
  - b. Buatlah 6 sayatan pada sekeliling stirofom dengan menggunakan pisau. jarak antar sayatan dibuat sama
  - c. Buatlah baling-baling kipas dari botol plastik dengan menggunakan gunting. Setiap baling-baling berukuran 3 cm x 8 cm, sebanyak 6 buah.
  - d. Tancapkan keenam baling-baling pada sayatan stirofom.
  - e. Lubangi bagian tengah stirofom.
  - f. Lapsi keliling lubang dengan isolasi agar tidak mudah rusak.
  - g. Masukkan tusuk satai ke dalam lubang.
  - h. Tempatkan kincir air di bawah keran air yang mengalir. Tampunglah air dengan ember.

**SOAL PRE-TEST SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 PUJODADI  
Mata Pelajaran : IPA  
Indikator : Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari  
Nama Siswa :  
Kelas : III

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Apa saja macam-macam sumber energi?
2. Apa tujuan menghemat energi?
3. Bagaimana cara menghemat energi listrik?
4. Bagaimana cara menghemat air?
5. Apa akibatnya bila kita menggunakan sumber energi secara berlebihan ?

**Kunci Jawaban**

1. Macam-macam sumber energi yaitu:
  - a. Air
  - b. Angin
  - c. Minyak tanah
  - d. Bensin
  - e. Solar
2. Tujuan menghemat energi antara lain yaitu:
  - a. Menghasilkan Penerangan
  - b. Menghasilkan Panas atau Dingin
  - c. Menggerakkan Suatu Benda
3. Cara menghemat energi listrik yaitu
  - a. Pada siang hari, menggunakan penerangan ruangan dari sinar matahari.
  - b. Menggunakan alat listrik yang membutuhkan daya (watt) rendah, tetapi memberi hasil yang baik.
  - c. Menggunakan listrik seperlunya. Matikan lampu atau alat listrik lain jika tidak diperlukan lagi.
4. Cara menghemat air antara lain yaitu:
  - a. Menggunakan air secukupnya. Jika sedang tidak dibutuhkan, keran air harus ditutup.
  - b. Menyiram tanaman dengan air bekas mencuci beras atau sayuran.
  - c. Mengampung air yang akan digunakan untuk berkumur di dalam gelas. Dengan demikian, kamu tidak perlu memberikannya keran mengalir terus saat berkumur.
5. Akibat penggunaan sumber energi secara berlebihan yaitu sumber energi akan habis sehingga tidak dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya sehingga dapat mengakibatkan kepunahan manusia dan makhluk hidup lain.

**SOAL POST-TEST SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 PUJODADI  
Mata Pelajaran : IPA  
Indikator : Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari  
Nama Siswa :  
Kelas : III

**Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !**

1. Sebutkan 5 cara menghemat energi!
2. Sebutkan 5 manfaat menghemat energi!
3. Apa manfaat jika kita menghemat energi listrik?
4. Tuliskan tiga kegiatan yang menggunakan energi secara boros?
5. Apa yang di maksud sumber energi alternatif?

**Kunci Jawaban**

1. 5 Contoh cara menghemat energi
  - a. Menggunakan bahan bakar seperlunya, misalnya untuk keperluan memasak dan menjalankank kendaraan
  - b. Menempuh perjalanan jarak dekat dengan berjalan kaki atau bersepeda.
  - c. Pada siang hari, menggunakan peneranganr uangan dari sinar matahari.
  - d. Menggunakan alat listrik yang membutuhkan daya (watt) rendha, tetapi memberi hasil yang baik.
  - e. Menggunakan listrik sepelrunya. Matikan lampu atau alat listrik jika tidak diperlukan.
2. 5 Manfaat menghemat energi.
  - a. Menghemat uang dan mengurangi pengeluaran
  - b. Mengurangi polusi
  - c. Menjaga sumber daya alam
  - d. Merawat alat elektronik
  - e. Membuat hidup menjadi lebih baik dan sehat.
3. Manfaat menghemat listrik yaitu:
  - a. Menghemat listrik itu juga berarti menghemat uang.
  - b. Disamping menghemat uang, keuntungan dari menghemat listrik adalah tersedianya pasokan listrik yang cukup
  - c. Menghemat energi minyak bumi, ini termasuk salah satu keuntungan dari menghemat listrik, karena beberapa sumber pembangkit listrik mungkin masih ada yang menggunakan bahan bakar dari minyak bumi,
4. Tiga kegiatan yang menggunakan energi secara boros antara lain yaitu:
  - a. Menyalakan lampu pada siang hari.
  - b. Menyalakan tv tetapi ditinggal tidur.
  - c. Setiap hari menyalakan lampu.
5. Sumber energi alternatif adalah sumber energi yang digunakan untuk menggantikan energi dari minyak bumi. Terdapat bermacam-macam contoh energi alternatif yang tersedia di alam, seperti energi matahari, energi angin, energi air, dan energi panas bumi.

### DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS I

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : I/1

Mata Pelajaran : IPA

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Aditya Prama	55		√
2.	Anisa Putri Kurniawan	55		√
3.	Anisa Riskia Nabila	70	√	
4.	Dafa Mustofa	45		√
5.	Dewi Nurlita Aini	70	√	
6.	Dika Ferdian saputra	65	√	
7.	Eka Setya Nugraha	55		√
8.	Erika Heriyani	65	√	
9.	Ferdiyan Manikome	45		√
10.	Ika Putri Lestari	55		√
11.	Intan Ayu Purnamasari	70	√	
12.	Irfan Dwiandika	55		√
13.	Irfan Maulana	55		√
14.	Jelita Wahyunengsri	65	√	
15.	Laura Icha Oktavia	60		√
16.	Mika Pertiwi	55		√
17.	Palupi Wijayanti	60		√
18.	Puspita Husnaini	60		√
19.	Putra Sampurna Jaya	65	√	
20.	Rini Oktaviani	55		√
<b>Jumlah</b>		<b>1180</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>59</b>		
<b>Presentase Kelulusan</b>		<b>35%</b>		

KKM = 65

Pujodadi, 2019  
Peneliti,

**Syamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705

### DAFTAR NILAI POSTEST SIKLUS 1

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : I/2

Mata Pelajaran : IPA

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Aditya Prama	60		√
2.	Anisa Putri Kurniawan	60		√
3.	Anisa Riskia Nabila	75	√	
4.	Dafa Mustofa	55		√
5.	Dewi Nurlita Aini	75	√	
6.	Dika Ferdian saputra	70	√	
7.	Eka Setya Nugraha	60		√
8.	Erika Heriyani	70	√	
9.	Ferdiyana Manikome	65	√	
10.	Ika Putri Lestari	60		√
11.	Intan Ayu Purnamasari	75	√	
12.	Irfan Dwiandika	60		√
13.	Irfan Maulana	60		√
14.	Jelita Wahyunengsri	70	√	
15.	Laura Icha Oktavia	65	√	
16.	Mika Pertiwi	60		√
17.	Palupi Wijayanti	65	√	
18.	Puspita Husnaini	65	√	
19.	Putra Sampurna Jaya	70	√	
20.	Rini Oktaviani	60		√
<b>Jumlah</b>		<b>1300</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>54</b>		
<b>Presentase Kelulusan</b>		<b>55</b>		

KKM = 65

Pujodadi, 2019  
Peneliti,

**Syamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705

### DAFTAR NILAI PRETEST SIKLUS II

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : II/1

Mata Pelajaran : IPA

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Aditya Prama	60		√
2.	Anisa Putri Kurniawan	65	√	
3.	Anisa Riskia Nabila	80	√	
4.	Dafa Mustofa	60		√
5.	Dewi Nurlita Aini	75	√	
6.	Dika Ferdian saputra	75	√	
7.	Eka Setya Nugraha	60		√
8.	Erika Heriyani	75	√	
9.	Ferdiyan Manikome	70	√	
10.	Ika Putri Lestari	65	√	
11.	Intan Ayu Purnamasari	75	√	
12.	Irfan Dwiandika	65	√	
13.	Irfan Maulana	60		√
14.	Jelita Wahyunengsri	75	√	
15.	Laura Icha Oktavia	65	√	
16.	Mika Pertiwi	60		√
17.	Palupi Wijayanti	70	√	
18.	Puspita Husnaini	75	√	
19.	Putra Sampurna Jaya	80	√	
20.	Rini Oktaviani	60		√
<b>Jumlah</b>		<b>1350</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>67,5</b>		
<b>Presentase Kelulusan</b>		<b>70%</b>		

KKM = 65

Pujodadi, 2019  
Peneliti,

**Syamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705

### DAFTAR NILAI POSTEST SIKLUS II

Kelas/Semester : III/Genap

Siklus/Pertemuan : II/2

Mata Pelajaran : IPA

Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	Aditya Prama	65	√	
2.	Anisa Putri Kurniawan	70	√	
3.	Anisa Riskia Nabila	90	√	
4.	Dafa Mustofa	65	√	
5.	Dewi Nurlita Aini	85	√	
6.	Dika Ferdian saputra	80	√	
7.	Eka Setya Nugraha	60		√
8.	Erika Heriyani	80	√	
9.	Ferdiyana Manikome	75	√	
10.	Ika Putri Lestari	75	√	
11.	Intan Ayu Purnamasari	85	√	
12.	Irfan Dwiandika	70	√	
13.	Irfan Maulana	60		√
14.	Jelita Wahyunengsri	85	√	
15.	Laura Icha Oktavia	75	√	
16.	Mika Pertiwi	60		√
17.	Palupi Wijayanti	75	√	
18.	Puspita Husnaini	80	√	
19.	Putra Sampurna Jaya	90	√	
20.	Rini Oktaviani	65	√	
<b>Jumlah</b>		<b>1475</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>74</b>		
<b>Presentase Kelulusan</b>		<b>85%</b>		

KKM = 65

Pujodadi, 2019  
Peneliti,

**Syamsiatul Fadilah**  
NPM. 14120705



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3309 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018

24 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Syamsiatul Fadilah  
 NPM : 14120705  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran IPA Di SDN 2 Pujo Dadi Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Kepala Jurusan PGMI,

Nurut Afifah, M.Pd.I

19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telephone (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.izin@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1004/In.28/D.1/TL.00/04/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SDN 2 PUJODADI  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

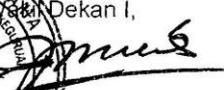
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1003/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 16 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **SYAMSIATUL FADILAH**  
 NPM : 14120705  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 PUJODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 April 2019  
 Dekan I,  
  
 Dr. Isti Fatonah MA  
 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1003/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : SYAMSIATUL FADILAH  
 NPM : 14120705  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 PUJODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 16 April 2019



Dekan I,  
 Dr. Fatonah MA  
 070531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 PUJODADI**  
**KECAMATAN TRIMURJO**

Nomor :  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : SYAMSIATUL FADILAH  
 NPM : 14120705  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan PENELITIAN (*RESEARCH*) di SD Negeri 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwodadi, Mei 2019

Kepala UPTD SD Negeri 2 Pujodadi



*[Signature]*  
 S. Pd

NIP. 19620822 198303 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Syamsiatul Fadilah  
 Npm : 14120705

Jurusan : PGMI  
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni 8/7 2013	✓		Assalamualaikum y Muazozah	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Syamsiatul Fadilah  
 Npm : 14120705

Jurusan : PGMI  
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3/2019 A	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki naras seperti kekelafian</li> <li>- tambahkan lagi Rely outai, soal &amp; jawaban</li> <li>- perbaiki abstrak</li> <li>- Pindahkan cover Hg omise &amp; Ufan berdasarkan nilai materi &amp; poster</li> </ul>	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Syamsiatul Fadilah  
 NPM : 14120705

Jurusan : PGMI  
 Semester : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 24/06/2019		✓	- ACE BAB IV - Lanjutkan ke pembahasan yang satu.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

**Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I.**  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Syamsiatul Fadilah  
Npm : 14120705

Jurusan : PGMI  
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 11/ Juni 2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lengkapi dengan Abstrak</li> <li>- lengkapi dengan arisan akhlak</li> <li>- lengkapi dengan Arwah laka gi</li> <li>- Rajaleka lagi tuli sanya.</li> </ul>	

Diketahui:  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Syamsiatul Fadilah  
NPM : 14120705

Jurusan : PGMI  
Semester : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rahm 19/06/2019		✓	- lingkaji dengan kayutan - la ngpitan yang dikubulkan - lingkaji dengan kayutan - Dalam daftar pastika lingkaji by kula pedoman	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I.  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Syamsiatul Fadilah  
 Npm : 14120705

Jurusan : PGMI  
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 14/2019 06		✓	<p>- Semua Babak          Longkay - Shiregan          Sumbek - Sumbekdanya</p> <p>- Uraikan kealobatan          dengan gula mata          sukajanya.</p> <p>- perbedai logi          sesuai petunjuk</p>	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

  
Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAMSIATUL FADILAH  
 NPM : 14120705  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
 HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPA  
 DI SDN 2 PUJODADI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
 pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, April 2019

Ketua Jurusan PGMI



**Nur Afifah, M.Pd.I.**

NIDP 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-219/In.28/S/OT.01/04/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

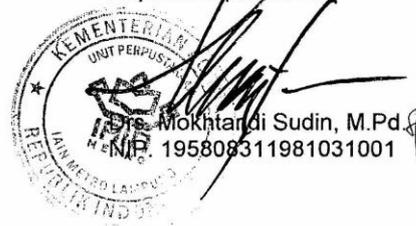
Nama : Syamsiatul Fadilah  
NPM : 14120705  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120705.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2019  
Kepala Perpustakaan



**FOTO DOKUMENTASI**

**Foto 1. Guru Mempraktikkan Cara Membuat Kincir Angin**



**Foto 2. Guru Mempraktikkan Membuat Kincir air**



**Foto 3. Guru Menjelaskan Materi**



**Foto 4. Guru Membagikan Soal Kepada Siswa**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Syamsiatul Fadilah dilahirkan di Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 25 April 1995. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Semiyati.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di MI Mamba'ul Huda 2 Tri Rejomulyo selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke MTs Mamba'ul Huda 2 Tri Rejomulyo selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Plus 11 Mei Penawartama, selesai pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2014/2015.